



KULIAH KERJA NYATA DESA SEPARI

# UNTOLD STORY

— FORTY FIVE DAYS —

**Penulis :**

Abdul Isradin, Awam Setiawan, Sapturis, Dian Fitriani,  
Dewi Yahdayani, Febhy Rahayu, Meliani Sahabuddin,  
Deasy Wulan Pratiwi.

## **UNTOLD STORY FORTY FIVE DAYS**

Penulis : Abdul Isradin Muslimin, Awam Setiawan, Deasy, Dewi Yahdayani, Dian Fitriani, Febhy, Melia Sahabuddin, Sapturis

Desain Cover : Abdul Isradin Muslimin

Template Book Chapter by LPPM UINSI Samarinda





**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan atas kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan rahmat serta karunia-Nya sehingga kami dapat Menyusun laporan Book Chapter dengan semaksimal mungkin dengan tema “Membangun Masyarakat Agamis yang Harmonis”. Buku ini menceritakan sebuah kisah Kuliah Kerja Nyata semester 7 UINSI Samarinda yang dilaksanakan selama 45 hari di sebuah Desa yang ramah penduduknya, yang sangat kental akan tradisi dan budayanya yakni Desa Separi Mahakam bertempat di Kecamatan Tenggarong Seberang Kabupaten Kertanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam serta keluarga dan juga para sahabat. Semoga kita mendapatkan syafaatnya di hari akhir nanti aamiin Allah humma aamiin. Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan kami Bapak Drs. H. M. Said Husin, MA. yang telah memberikan arahan, masukan dan nasihat yang diberikan kepada kami selama pelaksanaan KKN dari awal sampai selesai.

Book chapter ini dibuat dengan tujuan sebagai laporan akhir KKN sekaligus untuk mengabadikan sebuah moment selama 45 hari di Desa Separi. Buku ini berisi gambaran kondisi saat ini yang tengah terjadi di desa tersebut. Buku ini tak terlepas dari kata kekurangan oleh karena itu kami selaku penulis sangat membutuhkan saran dan masukan untuk menyempurnakan

laporan akhir ini. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi referensi untuk peserta KKN berikutnya di Desa Separi. Sekian kami ucapkan terima kasih.

Samarinda, 30 September 2022

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	
<b>DAFTAR ISI</b> .....	
Kegiatan Belajar-Mengajar baca-tulis Al-Qur'an .....	
Mengajar di SD 004 Separi.....	
Peringatan Lomba 17 Agustus .....	
Carnaval di Tenggarong Seberang .....	
Pelatihan Praktik Fardhu Kifayah.....	
Membuat Bubur Asyura .....	
Madu Lebah Tanpa Sengat .....	
Membuat Plang Nama Jalan .....	
Epilog .....	
Tentang Penulis .....	



**CHAPTER I**  
**Kegiatan Belajar-Mengajar baca-tulis Al-Qur'an**

*“Dan Kami turunkan dari Al-Qur'an itu sesuatu yang menjadi obat penawar dan rahmat bagi orang-orang yang beriman, dan Alquran itu tidaklah menambah kepada orang-orang yang zalim selain kerugian. (QS. Al-Isra': 82)”*



Oleh: Dian Fitriani

### **Belajar-Mengajar baca-tulis Al-Qur'an**

Al-Qur'an adalah kitab suci bagi umat Islam. Al-Qur'an dijadikan pedoman hidup umat Muslim karena di dalamnya terdapat perintah-perintah dan larangan-larangan yang harus ditaati. Umat Muslim diwajibkan untuk mempelajari serta mengamalkan Al-Qur'an sebab, barang siapa yang menjadikan Al-Qur'an sebagai petunjuk saat berada di dunia, maka terangnya jalannya di akhirat kelak.

Mengamalkan Al-Qur'an bisa dilakukan dengan membacanya, menghafalkan serta memahami makna yang terkandung di dalamnya. Membaca Al-Qur'an mempunyai banyak keutamaan seperti banyaknya pahala yang didapat yaitu setiap huruf yang kita baca bernilai 10 pahala. Menyejukkan hati pembacanya dan juga yang mendengarkannya.

Alquran adalah warisan paling berharga yang Rasulullah tinggalkan untuk kita semua, Rasulullah bersabda "Aku tinggalkan dua perkara untuk kalian. Kalian tidak akan tersesat selamanya selama kalian mau berpegang teguh pada keduanya, yaitu Kitab Allah (Alquran) dan sunnah Rasul." (HR Muslim).

Dalam hadis yang lain, Rasulullah juga menyampaikan bahwa alquran di hari akhir kelak akan datang sebagai penolong bagi mereka yang mau berinteraksi dengan alquran selama hidup di dunia. "Bacalah Alquran, karena Alquran kelak akan datang pada

hari kiamat sebagai pemberi syafaat (pertolongan) kepada orang yang membacanya.” (HR Muslim).

TPQ adalah suatu lembaga yang bergerak dalam bidang keagamaan di bawah naungan Kementerian Agama. TPQ merupakan lembaga non formal maka dalam menjalankan lembaga tersebut tetap harus dibutuhkan sebuah profesionalitas.

Kegiatan Belajar-Mengajar baca-tulis Al-Qur'an merupakan salah satu program kerja harian yang di laksanakan oleh kelompok Mahasiswa/Mahasiswi Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Dimana kegiatan tersebut di lakukan setiap hari senin hingga jum'at. Kegiatan ini dilakukan untuk mengisi pembelajaran baca-tulis Al-Quran di Desa Separi. Guna untuk mengembangkan potensi pada adik-adik di bidang keagamaan di masa pandemi. Selain itu bertujuan untuk mengajarkan kepada adik-adik di Desa Separi agar kelak bisa mengajarkan kepada generasi baru di kemudian hari.

Di minggu pertama kami menemui tenaga pengajar disana untuk meminta izin membantu kegiatan Belajar-Mengajar Baca-Tulis Al-Qur'an di TPQ Masjid Jami' Nurussalam, Desa Separi Mahakam. Juga untuk perkenalan diri dengan adik-adik TPQ disana. Berlanjut hingga minggu kedua, kami mengajarkan bagaimana membaca Al-Quran dan Iqra' dengan baik pada adik-adik TPQ di masjid Jami' Nurussalam Desa Separi Mahakam. Minggu pertama dan ke-dua ini kami fokuskan untuk mendekatkan diri pada adik-adik TPQ agar proses dalam kegiatan berjalan dengan baik agar adik-adik di Desa Separi Mahakam semakin tergugah untuk mengaji mempelajari Al-Qur'an.

TPQ Masjid Jami' Nurussalam Desa Separi Mahakam ini terletak di Jalan Darussalam Rt.008 Desa Separi Mahakam Kecamatan Tenggarong Seberang. Tidak membeda-bedakan anak,

TPQ Masjid Jami' Nurussalam juga menerima anak berkebutuhan khusus.

Memasuki minggu ke-tiga, selain mengajar membaca Al-Quran dengan baik kami juga mengajarkan Pendidikan Bahasa Arab dan Bahasa Inggris setelah mengaji. Tujuannya ialah agar anak-anak mengetahui sedikit demi sedikit kosakata dalam bahasa Arab dan Inggris.

Di minggu ke-tiga ini, kami memfokuskan pada pembelajaran Bahasa Arab. Dengan metode membaca ulang apa yang kami ucapkan, adik-adik TPQ sangat cepat menghafal kosakata yang di beri. Antusiasme anak-anak Desa Separi patut diacungi jempol, mereka sangat bersemangat mengikuti kegiatan kami para mahasiswa yang melibatkan mereka.

Kami juga melakukan tanya jawab kosakata Bahasa Arab diakhir minggu ke-tiga. Agar semua kosakata yang telah di beri tidak lupa begitu saja oleh adik-adik TPQ Masjid Jami' Nurussalam.

Minggu ke-empat, adik-adik di Desa Separi Mahakam semakin antusias belajar mengaji. Jika di minggu ke-tiga kami fokus di pembelajaran Bahasa Arab, maka di minggu ke-empat ini kami fokus pada pembelajaran Bahasa Inggris. Pada minggu ke-empat ini pun, adik-adik TPQ semakin antusias mengikuti pembelajaran.

Hasil dari pembelajaran pun memuaskan karena kami membawa mereka belajar dengan sedikit bermain agar adik-adik pun tidak bosan. Seperti biasa, di akhir minggu kami melakukan tanya jawab kosakata Bahasa Inggris bersama adik-adik TPQ.

Tak terasa sudah memasuki minggu ke-lima dan sudah mendekati penghujung masa pengabdian kami. Semakin dekat pula jalinan hubungan kami dengan adik-adik Desa Separi.

Banyak pengalaman dan kenangan selama masa kegiatan ini. Selain belajar baca-tulis Al-Qur'an juga Pendidikan Bahasa Arab dan Inggris, adik-adik Desa Separi juga di ajari untuk menghafal sambil

bernyanyi. Sebagai contoh, menghafal nama-nama Nabi, Rukun Iman, Rukun Islam dan masih banyak lagi. Selain itu, banyaknya hafalan sholawat, do'a-do'a harian dan surah-surah pendek dalam Al-Qur'an Juz 30.



## **CHAPTER II**

### **MENGAJAR DI SDN 004 SEPARI**

*“SD Negeri 004 Desa Separi adalah sebuah instansi pendidikan Sekolah Dasar Negeri di Desa Separi Mahakam Kampung. Kurang lebih sebulan kami membantu proses belajar mengajar di sekolah ini, dan kami sangat senang dan mendapatkan banyak cerita sekaligus pengalaman baru yang belum tentu kami dapatkan di tempat lain.”*



OLEH: FEBHY

**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**MENGAJAR DI SDN 004 SEPARI**

Pendidikan yang kita tahu adalah sebagai sarana untuk memajukan suatu bangsa yang meliputi daerah, kota maupun desa. Kami melaksanakan KKN di Desa Separi yang hanya memiliki 1 Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 004 dan kami menerapkan program kerja mengajar di sekolah tersebut. Dalam program kerja mengajar di SD Negeri 004 Desa Separi, kami mengajar mata pelajaran yang sesuai dengan program studi para 3 anggota kelompok kami yaitu 2 diantaranya mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan 1 diantaranya mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris.

Jumat, 22 Juli 2022 adalah hari dimana kami memutuskan untuk berkunjung ke SD Negeri 004 Desa Separi. Kami disambut dengan sangat baik oleh Bapak Kepala Sekolah, guru-guru dan staf yang berada di SD Negeri 004 Desa Separi. Di ruang Kepala Sekolah kami menyampaikan maksud dan tujuan kami datang berkunjung ke SD Negeri 004 yaitu untuk bersilaturahmi dan ingin membantu proses belajar mengajar. Kemudian kami berkenalan dengan guru-guru di ruang guru dan kami diberikan jadwal mengajar serta buku sebagai bahan ajar kami selama membantu mengajar.

Senin, 01 Agustus 2022 adalah hari pertama kali kami membantu mengajar di SD Negeri 004 Desa Separi. Di hari itu adalah jadwal membantu proses belajar mengajar dalam pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas bawah yaitu di kelas 3. Kami datang sesuai dengan jadwal yang sudah diberikan untuk

membantu proses belajar mengajar yaitu di jam 10 pagi. Proses belajar mengajar PAI (Pendidikan Agama Islam) di kelas 3 SD Negeri 004 berjalan dengan sangat lancar. Tidak terasa waktu menunjukkan pukul 12 siang dimana waktu proses belajar mengajar sudah selesai dan kami pun berpamitan dengan guru-guru di kantor guru untuk kembali ke posko untuk melakukan kegiatan lainnya.

Kamis, 04 Agustus 2022 adalah jadwal untuk membantu proses belajar mengajar Pendidikan Bahasa Inggris di kelas atas yaitu di kelas 6 Sd Negeri 004 Desa Separi. Di hari kamis kami mengajar di kelas 6 B dan di hari sabtu kami mengajar di kelas 6 A dan C. Untuk di minggu pertama kami masuk ke kelas untuk perkenalan diri masing-masing dan membantu mereka memperkenalkan diri mereka dengan menggunakan Bahasa Inggris. Terlihat dari raut wajah mereka yang sangat bersemangat berkenalan dengan kami dan semangat untuk belajarnya sangat tinggi untuk mempelajari Bahasa Inggris walaupun mereka kesulitan dalam pengucapan. Di akhir pembelajaran kami menawarkan kepada mereka bimbel belajar Bahasa Inggris dan Matematika gratis di posko di hari kamis sore dan jumat sore. Terlihat mereka sangat bersemangat untuk mengikuti bimbel yang kami tawarkan dengan antusiasnya mereka menanyakan alamat posko dan menanyakan nomor telepon kami. Tidak lupa kami memberikan pengalaman kami dan motivasi yang bisa membantu mereka untuk semangat dalam belajar. Setelah proses belajar mengajar selesai, kami mengajak mereka berfoto bersama untuk dijadikan kenangan dan sebagai dokumentasi program kerja kami.

Selain membantu dalam proses belajar mengajar, kami juga membantu siswa-siswa latihan PBB (Pelatihan Baris Berbaris) dimana bertujuan untuk membantu mereka dalam penyelenggaraan HUT 17 Agustus Republik Indonesia. Kami

membantu mereka pada sore hari di hari sabtu dan di hari minggu yang bertempat di SD Negeri 004 Desa Separi. Tidak hanya membantu dalam PBB kami pun membantu memeriahkan lomba HUT 17 Agustus Republik Indonesia di Sekolah dengan berbagai lomba serta ikut andil dalam pembagian hadiah pemenang.

Terdapat kejadian yang sangat lucu yang dialami salah satu anggota kami ketika sedang melakukan proses belajar mengajar di kelas bawah yaitu di kelas 3. Ketika ingin memasuki kelas, aroma yang tidak sedap pun terhirup di hidung dan benar saja teman kami mendapati anak muridnya yang sedang sakit perut hingga tidak bisa menahannya untuk dibuang. Mungkin kejadian ini tidak akan bisa dilupakan oleh teman kami karena dengan tidak sengaja gamisnya menyentuh kotoran tersebut sehingga dia harus kembali ke posko untuk mengganti pakaiannya dan segera kembali ke Sekolah untuk melakukan proses belajar mengajar dan proses belajar mengajar pun berjalan dengan lancar hingga waktu menunjukkan waktu pulang. Cerita ini adalah cerita yang sangat tak terduga yang teman kami alami sekaligus menjadi pengalaman yang lucu.

Selama kurang lebih sebulan kami membantu proses belajar mengajar di SD Negeri 004 Desa Separi kami mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Banyak kisah tawa dan cerita selama kami membantu proses belajar mengajar. Selama kami mengajar, kami menghadapi berbagai karakter setiap siswa yang berbeda-beda dan setiap penanganannyapun berbeda-beda. Kami dilatih untuk sabar menghadapi mereka karena setiap anak memiliki perbedaan masing-masing yang menjadikan itu sebagai tantangan buat kami yang nantinya akan menjadi calon guru. Dalam pengajaran kelas 6 kami mendapati 1 siswa yang memiliki daya tangkap yang kurang sehingga dalam proses belajar mengajar siswa tersebut sangat kesulitan mengikuti pembelajaran sehingga

kami harus membantunya pelan-pelan dan memberikan dia perhatian khusus serta motivasi agar lebih giat lagi belajar di sekolah maupun di rumah. Terlepas dari siswa yang butuh perhatian khusus, kelas 6 kurang memiliki ketertarikan dalam menulis serta kurangnya minat baca sehingga membuat kami harus ekstra sabar membimbing mereka untuk membaca dan menulis apa yang sudah kami ajarkan. Sedangkan siswa kelas 3 alhamdulillah aman terkendali walaupun mereka lumayan aktif dan rasa ingin tahunya cukup tinggi tapi masih dalam kategori aman terkendali.

Menurut kami SD Negeri 004 Desa Separi memiliki pemandangan unik yaitu memiliki parkir sepeda dengan dua kategori yaitu kategori pertama, parkir dengan sepeda yang memiliki standar kaki sehingga sepedanya berdiri tersusun rapi seperti parkir motor. Sedangkan parkir kategori kedua, parkir yang sepedanya tidak memiliki standar kaki sehingga posisi sepeda terbaring tapi sepeda sepeda tersebut terbaring dalam kondisi tersusun rapi. Sangat unik ketika masuk di SD Negeri 004 Desa Separi yang memiliki pemandangan 2 parkir tersebut. Karena mayoritas dari mereka berangkat dan pulang sekolah dengan mengendarai sepeda atau berjalan kaki, hanya segelintir siswa saja yang dijemput oleh orang tuanya menggunakan sepeda motor. Dan sekolah ini termasuk sekolah yang cukup bersih dan memiliki fasilitas kelas yang cukup lengkap, meliputi kipas angin, papan tulis, meja dan kursi, lemari buku, jam dinding, alat kebersihan serta setiap kelas memiliki air isi ulang galon sehingga mereka bisa minum di dalam kelas dengan mengambil air yang sudah disediakan secara gratis.

Walaupun kami hanya mengajar kurang lebih sebulan lamanya di SD Negeri 004 Desa Separi, sungguh kami banyak mendapatkan pengalaman baru dan ilmu baru yang belum tentu

kami tidak dapat di tempat lain. Kami pun sangat merasa senang membantu mengajar di sekolah ini karena siswa-siswa, guru-guru serta staf Sekolah menyambut kami dengan sangat hangat. Disamping itu kami merasa sangat sedih dikala kami harus berpisah dengan mereka dan mereka pun merasakan hal yang sama. Di hari perpisahan, kami memberikan sebuah kenang-kenangan untuk sekolah yaitu sebuah plakat dan tidak lupa kami diajak makan gorengan Bersama dengan kepala sekola serta guru-guru yang sangat nikmat. Di akhir perpisahan kami di sekolah kami mengajak guru-guru dan siswa-siswa untuk berfoto Bersama di lapangan sekolah untuk dijadikan sebuah kenangan yang tak terlupakan. Kami sangat berharap kami bisa bertemu kembali di lain waktu dan tak lepas doa kami untuk mereka agar menjadi generasi penerus bangsa yang sholeh, sholehah serta sukses dunia akhirat. Aamiin ya Rabbal Aalamiin.



**CHAPTER III**  
**PERINGATAN LOMBA 17 AGUSTUS**

*“Dalam rangka menyambut HUT RI ke 77 kami selaku mahasiswa UINSI dan lembaga desa karang taruna serta aparatur desa seperi kec.tengarong seberang melaksanakan bermacam kegiatan dari upacara bendera, pawai pembangunan dan lomba kegiatan olahraga.”*



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

OLEH: SAPTURIS

**PERINGATAN LOMBA 17 AGUSTUS**

Masyarakat desa seperi kec, Tenggarong seberang sangat antusias dalam menyambut HUT RI tersebut, sehingga banyak ikut membantu partisipasi dari kegiatan yang kami adakan, dan banyak juga masyarakat dari luar desa ikut bergabung dalam kegiatan tersebut, kegiatan selain menyambut kemerdekaan RI sekali gus menjadi ajang silaturahmi bagi masyarakat desa seperi kec.tenggarong seberang.

Mahasiswa UINSI dan aparaturnya selaku panitia melakukan persiapan ini sejak bulan Juli, dari mempersiapkan proposal kegiatan lomba, struktur panitia, rancangan belanja untuk kebutuhan kegiatan lomba, dalam peluncuran proposal kami dibantu oleh Karang Taruna Desa Seperi untuk menyebar ke perusahaan batu bara yang ada di Desa Seperi. Tetapi dana proposal yang diajukan oleh Karang Taruna Desa Seperi belum keluar sampai mulainya perlombaan tersebut, dan kami dari panitia kebingungan untuk melaksanakan perlombaan tersebut, dan kami langsung mendatangi Kepala Desa Seperi memberikan penjelasan tentang proposal 17 Agustus yang diajukan Karang Taruna Desa Seperi sampai saat ini belum keluar.

Panitia: *“pak kades kami dari panitia perlombaan 17 Agustus menanyakan proposal yang diajukan Karang Taruna belum keluar sampai saat ini pak kami dari pihak panitia kebingungan untuk melaksanakan perlombaan?”*

Pak kades : *"nanti saya tanyakan dulu ke karang taruna soalnya proposal apak udah cair apa belum, nanti besok nya lgi kali temui bapak lagi."*

Panitia : *"siap pak."*

Ke esokanharinya kami kembali menemui pak kades.

Panitia : *"assalamualaikum pak kades?"*

Pak kades : *"walaikumsalam, Masuk anak muda."*

Panitia : *"iya pak."*

Pak kades : *"oiya mengenai proposal yang di ajukan karang taruna sudah saya tanyakan, proposal belum cair kata karang tarung."*

Jadi pak kasih uang pribadi pak kades sebanyak 10 jt jadi kalian pergunakan uang ini untuk semua lomba yang panitia bikin.

Panitia: siap pak, makasih pak kades.

lomba tersebut berhasil kita laksanakan dengan sesuai agenda yang di rencanakan dengan waktu 10 hari. Selama kegiatan berlangsung masyarakat desa seperi penuh sangat gembira dimna HUT RI ke 77 pada tahun ini bisa di laksanakan, karena sebelumnya kegiatan HUT RI ke 75 dan 76 tidak bisa di laksanakan karena pandemi maka pelaksanaan HUT RI sempat pakum selama 2 tahun, semjak itu masyarakat desa seperi sangat bangga atas kehadiran KKN uinsi tahun 2022. Dimna KKN uinsi membawa kebahagiaan keceriaan pada masyarakat desa seperi,karena HUT RI di desa seperi sepat pakum selama 2 tahun, kini acara HUT RI ke 77 tahun 2022 bisa di laksanakan dan berjalan sesuai harapan kepala desa dan kami saat puasa juga bisa membantu pelaksanaan HUT RI 77 di desa seperi.

Perlombaan yang paling diminati oleh masyarakat desa seperi kec Tenggaraong seberang.adalah perlombaan tarik

tambang, sepak bola, voli, badminton, jalan sehat, dll. menurut kepala desa setelah kita lama fakum kegiatan dikarenakan covid oleh sebab itu masyarakat sangat antusias mengikuti perlombaan. dimna perlombaan tersebut banyak yang diminati oleh masyarakat desa seperi dari bapak-bapak, ibu- ibu hingga serta pemuda desa seperi yang ikut meramaikan acara perlombaan 17 Agustus tahun 2022, d

Dimna setiap bapak-bapak ibu-ibu serta pemuda saat senang, bisa berkumpul menonton pertandingan setiap sorenya, ada pun hal nya lucu saat bertandi ada pula yang kelahi karena kesalah paham saat bertanding tetap masyarakat desa seperi sangat baik sehingga perkelahian salah paham bisa di selesaikan di saat pertandingan, seh sehingga tidak ada perkelahian diluar dan acara 17 bisa berjalan dengan lancar sampai hari penutupan.

Dimana malam penutupan kami dari panitia dan pak kades mengadakan hiburan malam ya itu Ben dari desa seperi, sebelum Ben dimainkan pak kades desa seperi merikan sepatih dua patah kata dan sekaligus membuka acara pembagian hadiah, setelah selesai pembagian hadiah, lanjilanjut masyarakat desa seperi di hibur acara artis dari Samarinda untuk menghibur masyarakat desa seperi, dimna desa seperi pada malam itu suka senang bergembira serta ikut menyumbangkan lagi dan ada pun ibu-ibu yang bergoyang pada malam itu. kami sebagai panitia ikut serta meramaikan acara itu ikut bergoyang dan ada yang menyumbangkan lagu.

Desa seperi kec, Tenggarong seberang banyak mengucapkan terimakasih kepada mahasiswa UINSI dengan adanya KKN UINSI di desa seperi, masyarakat desa seperi merasa sangat terbantu dalam melaksanakan berbagi lomba yang sudah di agendakan sejak Juli tersebut, dan acara berjalan dengan aman

dan kondusif, Samapi menuju puncak pembagian hadiah bagi masyarakat yang memenangkan lomba, dimna malam pengambilan hadia kepala desa membantu KKN uinsi membuat pentas dan menyediakan hiburan malam untuk menghibur masyarakat desa seperi yang mana selama masa pandemi selama 2 tahun lamanya masyarakat desa seperi tidak bisa merasakan keramaian hiburan malam. Dengan ada KKN UINSI di tahun 2022 sangat membantu masyarakat desa seperi kec Tenggaraong seberang.

Dan kami dari KKN UINSI sangat berterima kasih kepada kepala desa seperi dan masyarakat desa seperi dimna selama 45 hari mengabdikan kami bnyak di ajarkan pentingnya ilmu kemasyarakatan di suatu desa, dan kami sangat bangga kepada masyarakat desa seperi kec Tenggaraong seberang dimana penduduk nya ramah<sup>2</sup> baik hati, itu saja yang kami dapatkan sampai kan semoga bermanfaat untuk kamu dan untuk desa seperi.

Dan selama 10 hari menjadi panitia perlombaan 17 Agustus tahun 2022 menjadi kan pengalaman pertama kami menjadi panitia pelaksana perlombaan, ternyata ternyata menjadi panitia perlombaan kami bnyak mendapatkan penting menjadi kepanitiaan. Tidak hanya memimpin perlombaan saja, kami juga mengerti bahwa hidup bermasyarakat itu sangat lah baik dimana, dan bermasyarakat pulang bnyakantisipasi saling tolong menolong, hidu hidup rukun, dan tenang.

Dan kami sangat berterima kasih kepada kepala desa dan setiap desa seperi terutama KK Randi dan KK Yugo selama 45 hari telah membimbing kami, mengajarkan kami dan selalu memberi nasihat yang positif bagi kami dan kami di juga di ajak kerja langsung kelapangan seperti mengukur tanah, mendata/sensus penduduk desa seperi dan kami berterima kasih kepada beliau ilmu

yang telah beliau ajakan kepada kami,dan semoga ilmu yang di tuangkan kepada kami bisa bermanfaat bagi kami dan dapat bermanfaat bagi masyarakat nantinya.

Mungkin itu saja yang dapat kami sampaikan selama mengabdikan di desa seperi kami selalu kkn Uinsi pamit undur diri. Sekian terimakasih.

Saya sapturis pamit undur diri, saya akhiri,  
*assalamualaikum warahmatullahi wabarokatuh.*



## CHAPTER IV CARNAVAL DI TENGGARONG SEBERANG

*“karnaval adalah suatu perayaan pesta besar atau yang biasa kita jumpai di indonesia ini adalah suatu pameran.”*



Oleh: Dewi Yahdayani

### **CARNAVAL DI KECAMATAN TENGGARONG SEBERANG**

Membahas mengenai karnaval pasti sudah tidak asing lagi bagi kalian. Yaps karnaval adalah suatu pesta besar atau pameran.” Untuk asal mula dari nama karnaval itu sendiri hingga saat ini masih di perdebatkan karna ada yang mengatakan bahwa karnaval adalah “ *carus navalis* “ yang berasal dari bahasa latin yang berarti (gerobak kapal) yang mana mengacu pada gerobak dalam suatu pawai keagamaan, budaya hingga postur rumah adat. Akan tetapi dari sekian banyaknya sumber yang saya temui Nama Karnaval bahkan berasal dari bahasa Itali yakni “*carne levare* yang berarti “Mengenyalakan daging”. Ntahlah ya, yang mana yang benar yang pasti karnaval yang kita liat selama ini adalah kegiatan yang bersifat membawa kebahagiaan. Dan yang saya ketahui bahwa karnaval adalah “ Pawai “ yang di laksanakan dalam rangka pesta perayaan, di mana yang sering kita jumpai di indonesia itu, seperti di hari Proklamasi atau 17 Agustus.

Nah untuk manfaat dari kegiatan karnaval itu sendiri yakni di mana sebagai sarana edukasi kepada generasi muda dan anak anak zaman sekarang untuk mengenalkan mengenai budaya-budaya yang ada di Indonesia sehingga mereka bisa paham dan bisa mengetahui adat dan tradisi di Indonesia secara nyata dan dengan tampilan yang lebih menarik. Selain itu manfaat adanya karnaval ini bisa dijadikan sebagai ajang silaturahmi, sebagai ajang untuk

menuangkan kreativitas dan masih banyak lagi manfaat manfaat yang dapat di ambil dari adanya kegiatan karnaval tersebut.

Lanjut nda nih ceritanya,,,,,, pastinya lanjut yah.wkwkwk

Oke, karena judulnya A day in Karnaval, jadi kita ceritanya ala-ala warga Tik-tok yah, biar makin Moderen gituh,

Sabtu, 20 Agustus 2022

Kita mulai dari bangun pagi di jam 05.15 untuk melaksanakan salat subuh secara berjamaah. Sehabis salat subuh kamipun lanjut untuk Mandi, beberes posko sedikit dan yang piket hari itu memasak buat sarapan kami. Meskipun yah, sarapannya ala kadarnya tapi kami udah berterimakasih banget, soalnya mereka sudah menjalankan tugasnya dengan baik dan bisa membuat perut kami kenyang pada saat itu. "I LOVE U Sekebon teman KKN kuhh".

Sehabis sarapan dan beberes, kamipun Go to kantor desa untuk ganti Kostum dan makeup. Sebenarnya yah, kami udah makeup di posko, tapi nga tau kenapa sampai di sana tuh langsung di panggil lagi buat make-up, mungkin ibu- ibunya mikir kami ini belum ada makeup jdinya langsung deh di panggil lagi satu persatu buat make-up. Masalah make up dan pemakaian kostumnya udah kelar, kami pun tak lupa untuk menyempatkan waktu senggang berfoto-foto Ria untuk diupload di sosial media.

Untuk briefing dan pembagian kostumnya dilakukan sebelum hari H. Jadi sekedar Info,yang mengikuti karnaval ini ada Ibu-ibu PKK selaku warga desa seperi yang mengundang atau mengajak kami, ada kami juga anak KKN UINSI, anak KKN WIDIYAGAMA dan yang terakhir ada adek SMPN seperi yang bertugas sebagai penari dan pemain "Sape" yakni,alat Musik penggiring tari tarian masyarakat Dayak. Bila di lihat secara sekilas Sape ini mirip dengan gitar pada

umumnya. Akan tetapi, Sape ini terbuat dari kayu adau dan memiliki dawai antara 4 sampai 6.

Kita lanjut lagi yah, sehabis siap-siap dan foto-foto kami pun bersiap-siap untuk ke titik kumpul yaitu di didesa Bangun Rejo (L3) Tenggaraong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara. Yang perjalanan memakan waktu kurang lebih 30 menit. Pas sampai di sana, suasananya seru banget loh, ada yang memakai kostum pakaian adat, kostum profesi, kostum pejuang kemerdekaan, kostum yang bertemakan Covid-19, kostum gaun pengantin, kostum yang terbuat dari barang bekas sampai dengan kostum yang bertemakan badut. Tepat di jam 10 siang, kami mulai jalan mengikuti rute yang telah di siapkan oleh panitia di imbangi dengan alunan musik dari Sape yang di mainkan oleh adek SMPN seperi yang iramanya sangat indah."MasyaAllah". Sebenarnya perjalanan tidak begitu menguras tenaga akan tetapi macetnya yang bikin emosi MasyaAllah. Yang perjalanan di mulai dari jam 10 siang sampai jam 1 aja belum sampai garis finis, untung aja pas itu cuaca agak mendung jadi tidak terlalu menyiksa. Tapi di balik mendung pastilah ada hujan, yaps pas di jam 2 hujanpun mulai turun dan kami pun basah hahahaha. Tapi di tengah hujan ini ada kakak seperi yang baik hati ngasih aku jaketnya MasyaAllah, semoga di balas sama Allah ya kakk atas kebaikannya, amin.

Singkat cerita kami serombongan pun tiba di dapan panggung penghormatan, nah adek-adrk separinya langsung mengambil posisi untuk melakukan penghormatan dan menari di bawa derasnya hujan. Mungkin karena ibu bupatinya salur dengan performa grub kami, jadi ibunya langsung turun dari panggung dan memberikan saweran berupa uang kepada adek-adek penari. Sehabis melakukan penghormatan tadi, kami berjalan sedikit untuk mencari tempat berteduh dan makan siang bersama sama. Tidak

terasa jam sudah menunjukkan pukul 16.00 kami pun pulang and done.

Mungkin sampai di sini saja cerita saya untuk A Day In Karnaval di seperi, semoga yang membaca bisa terhibur dan saya sebagai penulis mengucapkan beribu-ribu maaf jikalau ada kata-kata saya yang kurang baik. Saya akhiri wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh. Sampai jumpaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaa.



## **CHAPTER V**

### **PELATIHAN PRAKTIK FARDHU KIFAYAH**

*“Fardhu kifayah merupakan kewajiban yang dikenakan kepada kelompok (kewajiban kolektif) dengan ketentuan apabila ada diantara anggota kelompok yang melaksanakannya, maka seluruh kelompok terbebas dari sanksi. Begitu pula sebaliknya apabila tidak ada anggota kelompok yang melaksanakannya maka seluruh anggota kelompok terkena sanksi.”*



**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**TAHUN 2022**

OLEH: MELIA SAHABUDDIN

**PELATIHAN PRAKTIK FARDHU KIFAYAH**

Kegiatan fardhu kifayah yang kami selenggarakan di Desa Separi Mahakam adalah berupa pelatihan penyelenggaraan jenazah. Penyelenggaraan jenazah merupakan proses pengurusan jenazah yang dilakukan mulai dari memandikan, mengkafani, menyolatkan, dan menguburkan mayit berdasarkan syariat. Proker ini juga merupakan usulan dari Kepala Desa Separi dikarenakan kurangnya pemahaman masyarakat terkait ilmu pengetahuan terkait keagamaan di Desa Separi khususnya adalah pelaksanaan penyelenggaraan jenazah. Selain itu Kepala Desa Separi yakni Bapak Sugianto memberikan masukan kepada kami selaku mahasiswa KKN untuk memperbanyak program kerja yang berbau keagamaan karena seperti yang sudah saya jelaskan sebelumnya bahwa pengetahuan dan pemahaman masyarakat di Desa Separi ini masih sangat minim. Bahkan tak jarang saya mendengar anak-anak yang kian menempuh bangku sekolah dasar mengucapkan kata-kata yang kurang pantas untuk didengar apalagi di usia mereka yang bisa dikatakan masih sangat belia. Hal ini membuat saya semakin prihatin terhadap kondisi desa ini karena jika hal ini berlangsung dalam jangka waktu yang begitu lama maka akan memberikan dampak yang sangat buruk bagi generasi muda terutama terkait akhlak dan attitude nya. Saya sempat berfikir ingin mengadakan sosialisasi terkait moral dan juga motivasi di salah satu sekolah dasar di desa tersebut namun mengingat waktu

yang begitu singkat membuat kami tidak dapat merealisasikan hal tersebut.

Dalam hal penyelenggaraan jenazah banyak yang menganggap bahwa hal ini merupakan kewajiban keluarga terdekat saja. Bahkan ada yang mengatakan “saya kan bukan keluarganya jadi bukan tugas saya untuk mengurus jenazah itu” ucap salah seorang warga. Sementara itu tidak semua orang hidup berdekatan dengan keluarga atau kerabat dekat, melainkan dengan tetangga lah kita hidup berdampingan. Disisi lain pun tidak semua orang juga masih punya keluarga seperti lansia yang hidup sebatang kara, dan alasan-alasan lainnya.

Kegiatan ini kami targetkan kepada seluruh masyarakat di Desa Separi agar dapat mengenal, memahami, dan memiliki kemampuan terkait bagaimana cara penyelenggaraan jenazah dilakukan. Acara pelatihan ini kami laksanakan tepatnya ada hari Sabtu, 27 Agustus 2022 bertempat di Masjid Jami’ Nurussalam Separi pukul 08.30. Dalam kegiatan pelatihan ini kami selaku mahasiswa KKN UINSI bekerja sama dengan anggota ikatan remaja masjid. Kami juga mengundang Ustadz Abdul Qohir untuk menjadi pemateri di acara kegiatan kami. Selain itu, Kegiatan ini dihadiri juga oleh Kepala Desa Separi Bapak Sugianto, SH untuk memberikan sambutan sekaligus membuka acara pelatihan tersebut.

Kegiatan ini kami persiapkan kurang lebih lima hari sebelum hari pelaksanaan. Persiapan diantaranya adalah pembentukan kepengurusan seperti ketua panitia, seksi konsumsi, seksi perlengkapan dan seksi humas. Alhamdulillah dalam kegiatan ini teman-teman kelompok KKN mempercayakan saya sebagai pembawa acara. Saya yang sebelumnya belum ada pengalaman menjadi pembawa acara tentunya sangat berusaha semaksimal

mungkin mempersiapkan script untuk menghindari atau meminimalisir terjadinya kesalahan pada saat membawakan acara ini. Dalam pembuatan naskah mc pun saya berkali kali melakukan revisi hingga bertanya kepada yang lebih ahli dalam bidang ini untuk memberikan masukan hal apa saja yang kurang ataupun kalimat-kalimat yang kurang tepat. Bahkan ketua panitia kami pun yaitu Abdul Isradin juga berusaha semaksimal mungkin berlatih untuk mempersiapkan sambutannya pada saat acara pembukaan nanti.

Sehari sebelum kegiatan pelatihan kami mengirim tiga orang sebagai perwakilan untuk pergi ke kantor desa dengan maksud ngeprint undangan dikarenakan kami tidak memiliki printer maka kami inisiatif meminjam printer di kantor desa. Kami bertiga ditemani oleh salah satu perangkat desa yang begitu bisa dikatakan begitu akrab dengan kami bernama kak Randi. Beliau sangat baik terhadap kami, bahkan beliau sangat banyak membantu kami semasa kami KKN di desa tersebut. Setelah undangan selesai di print kami memutuskan lanjut menyebar undangan kepada seluruh RT di Desa Separi sekaligus meminta perwakilan minimal dua orang dari setiap RT jika sekiranya ketua RT beserta wakilnya berhalangan untuk hadir pada acara pelatihan tersebut. Kami membagikan undangan mulai dari RT yang paling jauh terlebih dahulu yaitu Rt 13 sampai RT 1 yang letak rumahnya berada dekat posko KKN kami. Kami bertiga memulai sebar undangan pada sore hari hingga hampir menjelang maghrib. Namun terdapat beberapa ketua RT yang tidak ada di tempat, jadi kami memutuskan untuk datang Kembali di malam harinya untuk mengantarkan undangan tersebut.

Tibalah hari dimana acara pun akan dilaksanakan. Kami selaku panitia penyelenggara tentunya datang ke lokasi kegiatan lebih

awal untuk mempersiapkan segala peralatan sekaligus cek sound sambil sedikit gladi sebelum acara dimulai. Pada hari itu sebenarnya keadaan saya sedang sangat down, namun sebagai orang yang berperan penting dalam acara ini menyebabkan saya harus tetap profesional dengan mengesampingkan masalah pribadi demi berjalannya acara dengan sempurna. Adapun panitia yang lainnya membantu untuk mempersiapkan meja, konsumsi untuk para tamu undangan termasuk pak kades. Ketika para peserta telah hadir saya sangat senang karena ternyata imam sekaligus guru ngaji di masjid tersebut turut berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan ini. Beliau datang bersama istri tercinta. Saya pun berinisiatif untuk meminta beliau membacakan doa untuk penutupan acara kami pada hari itu sebagai bentuk penghargaan terhadap beliau dan beliau pun dengan senang hati menerima tawaran kami.

Setibanya pak kades di tempat, kami langsung memulai acara pelatihan ini yang tentunya diawali dengan pembacaan ayat suci Al-Quran dan sambutan-sambutan oleh pak kades dan ketua panitia. Meskipun yang menghadiri hanya sedikit, acara ini berjalan dengan lancar sebagaimana yang telah kami rencanakan dalam rapat sebelumnya yaitu penyampaian materi oleh ust. Abdul Qohir kemudian dilanjutkan dengan praktek memandikan, mengkafani, menyolatkan serta memakamkan mayat. Sembari praktek peserta sambil melakukan diskusi berupa tanya jawab seputar kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan ini tentunya tak lepas dari berbagai kendala diantaranya keterlambatan tamu undangan yang menyebabkan terlambatnya memulai acara hingga konsumsi yang terlambat datang dan menyebabkan para peserta menunggu cukup lama. Sambil menunggu saya selaku pembawa acara mengarahkan para peserta pelatihan untuk melaksanakan shalat

dzuhur berjamaah terlebih dahulu. Setelah itu acara kami tutup sekaligus melakukan sesi foto bersama. Dalam kegiatan ini kami sebagai panitia pelaksana dan para peserta yang hadir mendapatkan ilmu yang sangat banyak dari pemateri yang sangat luar biasa. Saya berharap proker ini dapat terlaksana lagi pada peserta KKN UINSI tahun depan karena masih banyak masyarakat di desa ini yang harus di diberikan pemahaman terkait penyelenggaraan jenazah maupun kegiatan keagamaan lainnya.



## CHAPTER VI MEMBUAT BUBUR ASYURA

*“Untuk memperingati tahun baru islam ini warga Separi tentunya selalu berpartisipasi untuk menyambut ataupun merayakan tahun baru islam ini, salah satunya dengan membuat bubur asyura untuk dibagikan ke warga setempat”*



**UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA**  
**KULIAH KERJA NYATA**  
**TAHUN 2022**

OLEH: DEASY

**MEMBUAT BUBUR ASYURA**

Assalamualaikum guys, nahn siapasih yang gak kenal desa Separi ini yakan, desa yang berada tepat di Tenggarong seberang, Desa Separi ini memiliki 14 RT. Dimana setiaparganya sangat antusias dalam melaksanakan berbagai kegiatan, salah satunya itu dalam menyambut tahun baru Islam 1444 hijriah. Kembali mengingatkan kembali yah teman-teman Sejarah tahun baru Islam pada 1 muharram sendiri ditandai dengan peristiwa besar yakni peristiwa hijrahnya nabi Muhammad SAW dari kota Mekkah ke Madinah pada tahun 622 M. Perhitungan Tahun baru Islam bermula dimasa sahabat nabi Muhammad SAW, Umar Bin Khattab RA tepatnya enam tahun usia Rasul wafat, Umar melakukan musyawarah dengan para sahabat dan mereka pun sepakat menjadikan momentum dimana terjadi peristiwa hijrah Nabi sebagai awal mula perhitungan tahun dalam Islam. Sebelum mengenal kalender Islam atau kalender Hijriah, masyarakat Arab mengenal tahun dengan menamainya menggunakan peristiwa penting yang terjadi di tahun tersebut. Misalnya kelahiran nabi Muhammad dikenal dengan tahun gajah. Bukan tanpa sebab, mengingat pada tahun tersebut terjadi penyerangan terhadap Ka'bah oleh pasukan yang menggunakan gajah sebagai kendaraan perangnya.

Arti kata Muharram, salah satunya bulan yang paling utama dalam kalender Islam adalah Muharram. Kata Muharram

sendiri, berasal dari kata yang diharamkan atau dipantang dan dilarang. Ini bermakna pelarangan untuk melakukan peperangan ataupun pertumpahan darah, dan dianggap haram. Hijranya Nabi Muhammad SAW dari Makkah ke Madinah, sebagai Langkah strategi dakwah. Juga menyikapi kondisi dan situasi yang sedang tidak kondusif pada masyarakat Makkah. Hijrah memiliki arti perjuangan meninggalkan keburukan menuju ke arah yang lebih baik. Kini Hijrah diartikan sebagai pembelajaran nilai kebaikan untuk diri sendiri. Seperti berani meninggalkan sesuatu hal buruk yang merugikan diri sendiri dan beralih hal yang lebih baik. Khalifah Umar Bin Khattab sangat berperan penting dalam sejarah penetapan awal kalender hijriah. Khalifah Umar bin Khattab dengan persetujuan Usman bin Affan dan Ali bin Abi Thalib menjadi pemrakarsa penetapan awal tahun baru Islam.

Sebagai umat muslim sudah pasti memiliki berbagai peringatan penting salah satunya yaitu peringatan tahun baru islam sebagai peringatan hijriyyah nabi Muhammad SAW dari kota mekkah ke kota Madinah. Adapun tujuan diadakannya perayaan tahun baru Islam ini adalah untuk mengingatkan kembali umat Muslim tahun islam dimana ada perjuangan Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu hijrah dari Makkah ke Madinah. Bukan hanya itu saja, tujuan lain diadakannya acara ini adalah untuk mengajak para umat Muslim menjadi manusia yang lebih baik lagi dari yang sebelumnya yang berakhlak karimah. Untuk memperingati tahun baru islam ini warga Separi tentunya selalu berpartisipasi untuk menyambut ataupun merayakan tahun baru islam ini, salah satunya dengan membuat bubur asyura untuk dibagikan ke warga setempat, oleh karena itu tentu saja kami sebagai anak KKN yang diberi kepercayaan penuh oleh warga setempat untuk berpartisipasi dalam membantu kegiatan tersebut. Tentu saja bisa

berkumpul dengan warga setempat sangat menyenangkan bagi kami, dimana kami masih diberi kepercayaan untuk membantu kegiatan tersebut, selain bisa berkumpul dengan hikmat bersama warga Separi tentu saja ini juga bisa membangun relasi dengan warga setempat.

Pada saat itu tanggal 29 juli 2022 dilaksanakannya kerjasama antara warga setempat dengan anak KKN untuk membuat bubur asyura. Bisa terlihat jelas bahwasanya warga seperi ini sangat amat bersemangat dalam memperingati tahun baru islam, mereka juga beranggapan dengan dirayakannya tahun baru Islam ini setiap tahun bisa menjadi pelajaran yang sangat penting bagi anak-anaknya, agar tidak tenggelam tradisi Islam dimasa sekarang, dimana bisa kita lihat bahwa banyaknya dizaman sekarang ini pergaulan atau kebiasaan-kebiasan yang dapat mengurangi nilai moral seseorang, Kemudian pada malam hari warga setempat melaksanakan pengajian yang dihadiri oleh warga desa Separi dimana acaranya diisi oleh ustadz yang telah diundang untuk mengisi acara tersebut agar terisi lagi iman sebagai umat muslim, agar nilai moral yang baik tetap terjaga bagi setiap Umat Muslim, tentu saja warga setempat selalu memberi kepercayaan kepada anak KKN untuk mengisi acaranya dengan membacakan doa guna bisa menjadi lebih baik lagi kedepannya disertai dengan ridho Allah SWT dan juga harapan agar desa Separi ini bisa menjadi lebih baik lagi dan semakin sejahtera kedepannya. Warga seperi ini sangat tidak diragukan lagi kerjasamanya dalam berpartisipasi untuk melakukan berbagai kegiatan terutama dalam bidang agama. Oleh karena itu bisa ditempatkan didesa Separi ini dan dipertemukan dengan orang-orang baiknya merupakan salah satu pengalaman berharga yang kami dapat dalam masa pengabdian kami

sebagai anak KKN. See You Next Time Separi, Salam cinta dari kami  
selaku anak KKN yang telah diterima dengan sangat baik Didesa ini.



## **CHAPTER VII MADU LEBAH TANPA SENGAT**

*“Madu kelulut hampir sama dengan madu pada umumnya, yang dihasilkan oleh lebah. Namun, madu kelulut hanya dihasilkan oleh lebah kelulut, yakni lebah kecil yang tidak memiliki sengat, dalam sarangnya.”*



Oleh: Abdul Isradin Muslimin

## **MADU LEBAH TANPA SENGAT**

Lebah madu kelulut yang di budidayakan berada di Desa Separi Mahakam Kecamatan Tenggarong Seberang ini termasuk kedalam jenis madu Trigona atau lebih sering disebut dengan madu kelulut. Nah, sebelum masuk cerita yang lebih seru lagi, kita harus tahu dulu apa itu kelulut.

For Your Information (FYI), lebah Kelulut atau genus Trigona berasal dari Asia, lebah ini memiliki warna hitam dengan ukuran tubuh relatif lebih kecil dibandingkan spesies lebah ini hidup berkoloni atau sosial, namun ada beberapa ditemukan hidup soliter. Besar kecilnya koloni lebah dapat dipengaruhi oleh spesies, umur koloni, besar-kecilnya sarang serta faktor lingkungan seperti suhu, kelembaban dan ketinggian tempat. Kekayaan jenis lebah kelulut yang kita miliki menjadi contoh kecil potensi ekonomi berbasis keanekaragaman hayati. Kelulut merupakan kelompok lebah madu, dan bisa dibudidayakan. Madunya bahkan dihargai lebih mahal. Budidaya kelulut dengan sendirinya mengajarkan masyarakat untuk memelihara pohon atau bahkan melakukan pengayaan jenis dan populasi guna memenuhi ketersediaan pakan dan sumber material sarangnya.

Selain manfaat di atas, produk utama lebah kelulut berupa madu bisa dijadikan media untuk mempromosikan kawasan, karena pada dasarnya setiap kawasan akan menghasilkan produk

madu dengan ciri khas masing-masing. Dan masuklah cerita kami tentang panen madu kelulut.

Sebelumnya, Jujur, awal mendengar madu kelulut saya tampak bingung dan bertanya tanya, apa itu madu kelulut? Karena yang saya tahu hanya madu biasa yang di jual supermarket atau pasar. Akhirnya saya menggali informasi tentang madu kelulut di mbah google. Alhamdulillah setelah saya baca panjang lebar penjelasannya, saya tetap tidak paham. Karena saya belum tahu tentang madu kelulut, saya memberanikan diri untuk mencari informasi terkait madu kelulut dengan bertanya tanya warga didesa separi. Dan alhamdulillah akhirnya saya mengerti hihihi.

Lanjut, kita bercerita tentang awal kami mengambil UMKM madu kelulut. Jadi awal kami sampai di desa separi. kami melihat usaha usaha kecil atau UMKM yang ada di desa separi sangat sedikit sekali UMKM yang ada, karena mayoritas disana pekerja tambang. Jadi kami diposko bingung,bimbang,galau,dan sedih. Karena sampai hari akhir KKN kami belum mendapatkan Proker UMKM.

Pada tanggal 27, Agustus 2022. Kami mendapat informasi dari ketua kelompok, bahwa ada peranagkat Desa mau membantu kami dalam proker UMKM yaitu panen madu kelulut. Dan hari itu juga kami sangat senang dan bersyukur sekali, bisa menjalankan proker UMKM. Setelah itu kami di informasikan lagi, kalau besok bisa langsung datang ke rumah staf desa untuk melihat proses panen madu kelulut, dan disitu kami tambah senang lagi karena besok udah bisa panen. Kami kira harus menunggu berbulan-bulan,betahun-tahun,berabad-abad,untuk panen madu kelulut itu. Pokoknya kami hari itu sangat senang banget sampai cungkir balik,becanda hehe. Oo iya, kami terima kasih banyak kepada Bapak Yugo yang sudah membantu kami dalam kegiatan Panen Madu Kelulut.

Pada tanggal 28 Agustus 2022. Akhirnya kami melaksanakan proker UMKM yaitu panen madu kelulut. Sekitar jam 1 siang, kami berangkat dari Posko ke rumah pak Yugo untuk melihat tempat untuk panen madu kelulut. Pak Yugo tinggal di RT 13 desa separi. Walaupun rumah beliau agak jauh dari posko kami tetap semangat untuk kesana. Dalam perjalanan ke rumah beliau, kami melewati hutan hutan yang tebal, lalu melewati bekas pertambangan, dan melawati rumah warga disana. Akhirnya sampailah kami di rumah Pak Yugo. Kami disambut baik oleh beliau. Lalu kami masuk ke rumah beliau, sampai dalam rumah kami juga dikasih es teh, kebetulan hari itu cuacanya sangat full panas, jadi kami ambil dan langsung meminumnya. Maap ya, pak hehehe.

Sebelum kami eksekusi madunya, terlebih dahulu Pak Yugo menyiapkan alat-alatnya untuk mengambil madu tersebut. Yang disiapkan itu antara lain:

1. Aki motor: ini gunannya untuk menarik madunya melewati selang kecil
2. Selang kecil: gunananya untuk menyedot madu
3. Botol: wadah untuk menampung hasil madunya.
4. Sedotan: menyedot madu langsung ke mulut. Sedotan ini dibagikan ke kami, untuk langsung mencicipi madu kelulut langsung dari sarangnya.

Karena kami kebetul pingin liat gimana proses pengambilan madunya. Pak yugo langsung menyuruh kita terjun ke lapangan dan mengeksekusi madunya. Namun disisi lain teman kita ada yang takut di sentok dengan lebahnya. Tetapi pak Yugo memberikan tips agar tidak di sentok sama lebahnya, yaitu dengan cara tidak memukul lebahnya, baik tidak sengaja ataupun sengaja. Jika dipukul maka lebah-lebahnya akan keluar dan langsung menyerang. Setelah penjelasannya sangat cukup baik. Akhirnya

teman saya memberanikan diri untuk melihat langsung proses panen madu kelulut.

Setelah kami sampai di lokasi, kami sangat takjub, kaget, melihat bentuk sarang dari lebah kelulut. Bentuk sarangnya seperti puzzle Lego, berwarna orange, lengket dan banyak sekali lebahnya terbang kesana kesini. Akhirnya kami langsung menyalakan aki motor dan menyedot madu satu per satu dari sarangnya. Sesekali kami menyempatkan untuk mencicipi langsung madu kelulut itu dengan menggunakan sedotan yang dikasih oleh pak Yugo diawal.

Yang kami rasakan setelah mencicipi langsung yaitu enak banget sumpah dah. Kalah-kalah madu yang dijual di pasar. Rasanya itu kecut kecut manis, terus madunya bikin nagih. Sampai-sampai teman saya ada yg nyedot 3-4 sarang lebah kelulut. hahahha, Keren bukan. Dan disitu kami sambil menayakan terkait budidaya madu kelulut dengan Pak Yugo. Untuk pemasarannya sendiri madu kelulut ini bias dijual sekitar 60ribu per 200 ml.

Setelah berbincang-bincang dengan Pak Yugo terkait madu kelulut, kami kaget madu yang kami sedot tadi, udah hampir penuh. Setelah merasa cukup untuk diambil madunya, kami mengakhiri panen madu kelulut. Tak lupa kami meminta foto bersama dengan Pak Yugo untuk bukti dokumentasi dan kenang-kenangan. Lalu kami balik ke halaman rumah pak yugo untuk istirahat sebentar. setelah kami rehat sebentar, tiba-tiba Pak Yugo memberikan kami lagi Es teh. Tidak hanya itu, Pak Yugo juga udah menyiapkan Botol Mineral yang ukuran 2liter, untuk dimasukan hasil madu kelulut dari hasil panen tadi.

Akhirnya, setelah merasa cukup panen madu kelulut, Kami pamit pulang, untuk melanjutkan agenda lagi yaitu jalan-jalan ke Desa Embalut. Sebelum pulang, kami terkejut botol minerall 2 liter yang tadi diisi madu kelulut itu, diberikan ke kita dengan Cuma-cuma alias gratiss kepada Pak Yugo. Disiitu kami kembali terima

kasih kepada beliau. Kami tahu harga madu itu tidak murah. Dan panennya butuh waktu juga. Akhirnya kami menerima yang diberikan beliau. Sekali terima kasih ya pak, udah diberikan madu kelulutnya hehehe.

Untuk pemasaran madu kelulut ini biasanya dipasarkan dalam kemasan botol berbahan kaca atau botol plastik food grade. Lalu ditambah Label kemasan seperti nama produk, asal tempat, dan volume madu. Untuk ijin edar bisa dikonsultasikan dengan dinas kesehatan setempat. Yang mau madu kelulut langsung aja datang ke Desa Separi. Madunya langsung dari sarangnya gayss.

Matahari hampir Tenggelam, tepatnya jam 5 sore, kami melanjutkan jalan-jalan ke desa Embalut. Kebetulan tempat tinggal Pak Yugo sangat dengan Desa Embalut. Setelah sampai sana, kami langsung mengunjungi taman Leban. Kami disana bersama kak randi dan Pak Yugo, kebetulan beliau juga mau ikut healing. Disana kami bermain bebek air. Karena kami sudah lelah dan juga langit semakin gelap. Akhirnya kami berniat untuk pulang dan kembali ke Posko.

Itulah perjalanan kami selama KKN berlangsung, ada serunya, ada sedihnya, pokoknya campur aduk. Semoga kami bisa silaturahmi ke Desa Separi lagi.



## **CHAPTER VIII**

### **MEMBUAT PLANG NAMA JALAN**

*“malu bertanya sesat di jalan!”* tapi bagaimana jika sudah bertanya tepi masih tetap sesat di jalan? Usut punya usut ternyata tidak ada nama jalannya... Hehehe...



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

OLEH: AWAM SETIAWAN

**MEMBUAT PLANG NAMA JALAN**

Desa Separi Mahakam terdapat dua jalan besar, warga menyebutnya jalan laut dan jalan darat. Dinamakan jalan laut karena berada di pinggir sungai Mahakam, sedangkan jalan darat berada ditengah kampung dan jauh dari sungai Mahakam. Ternyata jika ditelusuri nama dari jalan laut aslinya adalah jl. Darussalam, sedangkan jalan yang didarat adalah jl. Pemuda. Waduuuh... Piye to... Kok nda ada plang nama jalannya, kan jadi bingung! Malu bertanya sesat di jalan, sudah bertanya masih tersesat... Hahaha.

Desa Separi adalah desa tua yang berada di tepian sungai Mahakam, Kecamatan Tenggarong Seberang, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Desa Separi merupakan Desa yang cukup terisolasi, dengan artian bahwa Desa Separi seperti desa tunggal yang lumayan jauh dari desa lainnya, dan hanya berbatasan langsung dengan Desa Embalut. Akses jalannya pun jika ingin masuk ke desa Separi Mahakam, harus melalui desa Embalut dan terbilang cukup jauh dari jalan Poros antar kota. Eeits... Tapi sekarang Desa Separi sudah memiliki akses jalan sendiri dari jalan poros yang terbilang cukup dekat. Usut punya usut jalan tersebut dibuat dari dana Desa dan bantuan dari perusahaan-perusahaan yang ada di sekitar Desa Separi Mahakam looh.

Desa Separi memiliki empat belas RT. Dan setiap RT terdapat gang pembatas antara RT satu dengan RT yang lainnya. Namun

total semua gang ada 17 gang dan 5 jalan. Sebagian besar gang dan jalannya belum ada plang namanya. Sehingga orang sering kebingungan ketika ingin mencari alamat seseorang. Sudah bertanya kepada warga lain, sudah dikasih dengan baik oleh warga sekitar dengan baik, RT berapa dan gang apa, eeh... Pas jalan ternyata tidak ada nama jalan dan RT berapa. Sampai terkadang harus tanya beberapa kali terlebih dahulu baru ketemu alamat yang dituju. Padahal desa separi nda luas-luas amat looh... Hehehe.

Kami selaku mahasiswa KKN yang suka mencari kekurangan desa, berinisiatif untuk membuat plang nama jalan agar orang tidak bingung dan kami KKN UINSI 2022 juga dikenang melalui plang nama jalan itu... Hehe. Kami tentunya dengan sengaja memasukkan pembuatan plang nama jalan menjadi program kerja kelompok kami, dan mengajukannya kepada kepala desa, bersama 8 proker kami lainnya. Nah, sekedar memberi tahu bahwa kami juga mengajukan proposal kepada beberapa perusahaan disekitar Desa Separi. Namun tidak ada yang cair hehe.

Dari hari kedua kami tiba di Desa Separi, kami langsung saja diberi tugas oleh desa. Kami para pria tampan diberi tugas untuk membantu program sertifikasi tanah warga yaitu membantu terjun dilapangan untuk mengukur tanah. Sedangkan teman-teman perempuan diberi tugas untuk membantu merapikan berbagai dokumen di kantor desa. Jadi Rancana atau plening kita pada hari itu dan beberapa hari kedepan harus tertunda. Seperti silaturahmi dengan ketua-ketua RT, sesepuh desa, organisasi desa dan remaja masjid pun harus tertunda karena tugas membantu mengukur tanah dimulai dari pagi hingga petang.

Kami datang di desa Separi ketika pemerintahan desa sedang sibuk-sibuknya. Ada banyak tugas dari desa dan program kerja

kami yang lain yang memaksa kami untuk menunda terus-menerus program kerja pembuatan plang nama jalan. Terlebih perayaan tujuh belas Agustus atau semarak Hari Ulang Tahun Republik Indonesia (HUT RI), dan membantu menyensus data penduduk yang mendapat bantuan sangat menyita waktu, pikiran dan tenaga kami. Sehingga kami benar-benar kelelahan dan lagi-lagi harus menunda program kerja pembuatan nama jalan.

Nah, di Desa Separi, kebetulan terdapat 2 kelompok mahasiswa kuliah kerja nyata atau KKN. Yaitu kami sendiri mahasiswa KKN UINSI Samarinda, Tahun 2022, dan kelompok mahasiswa KKN dari Universitas Widyagama, Samarinda. Dan tentunya terdapat beberapa program kerja yang bisa kami kolaborasikan dengan teman-teman mahasiswa KKN Universitas Widyagama tersebut. Salah satunya adalah pembuatan plang nama jalan. Ternyata pembuatan plang nama jalan juga merupakan salah satu program kerja teman-teman mahasiswa KKN Universitas Widyagama, looh. Jadi untuk mengefisiensi waktu, tenaga dan tentunya biaya, kami sepakat untuk bekerjasama. Namun tidak bekerja semuanya kita lakukan bersama-sama. Namun kami hitung dulu berapa jumlah jalan dan gang yang belum ada plang nama jalannya, kemudian kami bagi 2, sebagian kami dan sebagian teman-teman Widyagama.

Jumat, 26 Agustus pukul 08.00 kami menemui bapak kepala Desa Separi untuk mengajukan program kerja kami sekaligus menanyakan nama apa yang ingin digunakan untuk nama jalan. Kalau di limpahkan kepada kami, tentunya kami ingin nama kami yang digunakan sebagai nama jalan...hehe. Jl. Dr. Awam Setiawan misalnya, pasti keren banget, seperti nama orang terkenal gitu. Tapi akhirnya pak kepala desa beserta staf desa yang menentukan nama jalan dan gang desa tersebut. Dari total 17 gang dan 5 jalan

yang tersebar di 14 RT desa Separi, terdapat 16 jalan dan gang yang belum memiliki plang. Sangat pas bagi kami karena kami bagi dua, 8 plang untuk UINSI dan 8 plang untuk Widyagama. Kami sepakat untuk mengerjakan sendiri-sendiri. Untuk dana kebetulan masih ada sisa dana dari acara lomba 17 Agustus.

“pak, ini kan ada sisa dana dari acara 17-an. Bagaimana kalau kami pakai dana ini untuk membuat plang nama jalan pak?” ujar kami.

“Ooh boleh, gunakan saja yang penting kalau kurang nanti kasih tahu bapak”.

“oiya pak kami belum tahu untuk beli kayunya dimana pak, dan juga belum ada kendaraan untuk beli kayunya pak”

“Ooh ya sudah nanti bapak yang pesankan, kira-kira butuh berapa?” tanya pak Kades.

“perkiraan 10 kayu ukuran 2 meter ukuran 5x7, pak” jawab kami,

“ya sudah nanti bapak lebihin”.

“waah siap pak, terimakasih banyak hehe”.

Waktu kami tidak banyak untuk membuat plang nama jalan, terlebih lagi pak Kades minta desain plangnya debikin L, jadi tidak seperti balok kayu, kemudian ditempel papan kemudian ditulis, tapi dibikin seperti huruf L yang di balik, kemudian tulisan nama jalan dibuat dengan plat besi dan digantung menggunakan kawat. Dengan desain yang cukup rumit bagi kami dan kurangnya peralatan yang kami miliki membuat kami bekerja lebih keras lagi. Peralatan mesti kami siapkan sendiri, seperti paku, ketam, gergaji, kuas dan meteran. Alhamdulillah kami memiliki banyak teman

disana, kami pun meminjam peralatan tersebut kepada teman-teman, dan mereka pun membantu mencarikan kepada tetangga maupun saudara mereka yang mempunyai peralatan tersebut. Alhasil sore sehabis dari kantor desa, kami sudah mendapat berbagai peralatan yang kami butuhkan. Ketam dari Habib, gergaji dari Acil Anggun, palu dari kak Debi, bor dan meteran dari kak Alvin.

Tanggal 28 Agustus 2022, kami memiliki planning untuk belanja berbagai macam kebutuhan, seperti plat besi, paku, cat, pylox dan kawat. Karena toko bangunan di desa Separi kurang lengkap, akhirnya kami memutuskan untuk pergi ke daerah kecamatan Tenggara Seberang yang terbilang lengkap untuk belanja berbagai kebutuhan. Kami mulai berangkat pukul 09.00 dan mencari keperluan ditoko bangunan terdekat. Namun warna cat yang ingin kami beli susah dicari, sehingga memaksa kami untuk keliling dan mencari ditoko bangunan lain. Setelah menjelajah keberbagai toko bangunan, akhirnya semua keperluan kami untuk membuat plang sudah lengkap. Akhirnya pukul 13.20 kami pulang ke posko kami.

Semua peralatan dan bahan sudah kami siapkan. Namun kayu dan nama jalan belum ada informasi dari pihak desa. Akhirnya kami menghubungi kak Randi selaku staf desa yang diamanahi untuk membantu keperluan mahasiswa KKN, sebagai bentuk konfirmasi mengenai kayu dan nama jalan. Kak Randi pun mengkonfirmasi kepada kepala desa, beliau mengatakan bahwa untuk kayu kemungkinan datang sekitar jam 5 sore, sedangkan nama jalan dan gang masih belum ditentukan oleh kepala desa. Akhirnya kami memutuskan untuk tidur siang, hitung-hitung melepas penat dan kantuk yang sudah tak tertahankan.

Kayu yang kami tunggu tiba jam setengah 5. Kayu yang datang langsung kami haluskan menggunakan ketam. Namun karena waktu yang mulai petang, kami hanya menyelesaikan 4 kayu dari 12 balok kayu yang harus kami haluskan. Sisanya kami haluskan besok karena suara ketam yang kami operasikan takut mengganggu tetangga kami. Malamnya kami sudah mendapat nama-nama jalan dan gang yang akan kami tulis di plang yang kami buat. Nama jalan lengkap bersama lokasi RT-nya. Jl. Pelabuhan I di RT 13, jl. Pelabuhan II di RT 11, jl. Ulin Raya di RT 12, Gg. At-Taqwa di RT 12, Gg. An-Nas di RT 10, Gg. Al-Ikhlas di RT 10, Gg. Alif Ba' Ta' di RT 9, dan Gg. Syukur di RT 9. Malam itu juga kami desain nama jalan, RT dan tentunya KKN UINSI 2022 dilaptop yang akan kami potong-potong dan kami Pylox diplat besi.

Tanggal 29 Agustus, kami melanjutkan proses penghalusan kemudian yang lain juga mulai mengecat kayu yang sudah halus dan siap digunakan. Namun hari itu kurang bersahabat, seharian mendung dan hujan rintik-rintik, sehingga kayu yang kami cat tidak lekas kering, kami juga mengecat plat besi, namun tak kunjung kering juga. Sebagian teman-teman pergi kekantor desa untuk print nama-nama jalan yang akan kami gunakan untuk membuat nama jalan di plat besi menggunakan Pylox. Setelah diprint, kami potong-potong di hurufnya, kami melakukannya bersama-sama menggunakan cutter. Kami berasa seperti anak TK yang diberi tugas membuat origami oleh Bu guru. Semua membungkuk dan fokus kepada kerjaan masing-masing.

Tanggal 30 Agustus kami masih berjibaku dengan plang nama jalan kami. Cuaca yang kurang mendukung hari kemarin membuat target kami gagal. Kami menargetkan tanggal 31 sudah selesai semua kegiatan dan kami bisa pulang. Namun tanggal 30 pun masih belum selesai dan belum dibikin palang kayunya. Kami

melanjutkan pekerjaan kami, yaitu membuat palang kayu membentuk huruf L, memotong-motong plat besi menjadi ukuran 30x20cm, menulis nama jalannya di plat, membuat rantai kecil dari kawat dan tentunya mengecat ulang kayu agar terlihat rapi. Namun pekerjaan tak sesuai perkiraan kami, proses pembuatan tak semudah yang kami pikirkan. Terlebih ada teman yang kurang inisiatif dan bermalas-malasan. Seperti halnya di setiap organisasi, ada yang rajin pasti ada juga yang bermalas-malasan, dan sedihnya ketika kami tegur yang bermalas-malasan malah kami yang dimarahi balik. Itulah uniknya manusia, hehe.

Akhirnya tanggal 31 malam kami baru menyelesaikan tugas kami. Target tanggal 31 sudah pulang ke kost, namun tanggal 31 malam pun kami baru selesai membuat plang dan tentunya kami juga belum perpisahan dan menikmati malam terakhir kami. Wow, tentunya ini saat-saat terakhir yang cukup melelahkan. Oiya kami juga sempat menikmati senja terakhir kami di desa Separi. Setelah pergi ke kebun jeruk, kami menyempatkan untuk menikmati senja di pelabuhan RT 2. Senja yang menawan dan tentunya menenangkan hati setiap insan yang menatapnya dengan penuh penghayatan. Bagai cahaya surga yang damai, jinggamu memusnahkan dendam dan lelah yang bersarang di kepala seharian. Sejuknya angin sore berhembus menyapu permukaan sungai, riak airnya memantulkan keemasan sinar mentari sore. Sebuah senja yang sempurna di desa Separi Mahakam.

Tanggal 1 September 2022 menjadi hari terakhir kami di desa Separi. Seperti layaknya sebuah perpisahan, susah-senang dan berbagai drama yang telah kami lalui melebur dihari itu, semua bermaaf-maafan dan berpamitan. Karena saya fokus menceritakan bagaimana proses pembuatan plang jalan, saya tidak bisa

menceritakan panjang lebar perpisahan yang kami lakukan. Tentunya setelah perpisahan dengan pihak desa dan pemberian kenang-kenangan, kami mulai memasang plang nama jalan. Semua berkontribusi dengan baik. Kami menggunakan sepeda motor untuk membawa plang yang kami buat menuju lokasi penancapan. Tentunya kami melibatkan RT setempat untuk menunjukkan tempat yang tepat untuk memasang plang nama jalan tersebut.

Pada akhirnya kami telah menyelesaikan proker kami membuat plang nama jalan dan gang. Dengan itu juga kegiatan kami di desa Separi Mahakam telah berakhir. Lengkap sudah program kerja yang kami rencanakan. Meski beberapa tidak sesuai ekspektasi kami. Namun kami lega bisa menyelesaikan tugas kami. Kini orang sudah tidak kebingungan mencari nama jalan dan RT, karena sudah terpampang jelas diplang nama jalan yang kami buat dengan ciamik. Kami pun pulang dengan perasaan lega namun membawa sedikit kesedihan karena berpisah dengan teman-teman dan orang-orang baik di desa Separi. We love you Separi.



## **EPILOG**

Ada kalanya seseorang tidak mengetahui secara pasti apa sebenarnya makna dari pengalaman. Menganggap suatu kejadian hanyalah sebuah angin lalu yang sekejap datang lalu pergi begitu saja tanpa pamit. Namun sebenarnya, kejadian yang biasa dianggap angin lalu ini ialah sebuah cerita yang suatu saat akan dikenang. Dengan pengalaman, seseorang bisa belajar banyak hal yang bahkan tidak diajarkan di bangku sekolah. Dari pengalaman kita dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, mana yang pantas di pertahankan dan mana yang harus ditinggalkan. Dari pengalaman pula, seseorang dapat mengambil hikmah terbaik sebagai pembelajaran dimasa yang akan datang.

Pengalaman ibarat kaca spion, sebagai tempat kita melihat ke belakang tanpa harus menoleh. Dengan kaca spion kita dapat mengetahui harus memilih jalur kanan atau kiri agar tidak terjadi kecelakaan. Dari kaca spion kita juga bisa tau apa yang akan terjadi jika kita salah jalur. Oleh karena itu ada pepatah yang mengatakan “pengalaman adalah guru terbaik”

45 hari penuh kenangan dan pengalaman. Suka, duka, lelah, letih, tangis dan tawa telah kami lalui bersama. 45 hari

mungkin adalah waktu yang singkat namun dapat mengajarkan kita banyak hal tentang apa arti kehidupan yang sebenarnya. 45 hari akan menjadi pengalaman hidup yang amat berharga untuk bekal dimasa yang akan datang dan sebagai sebuah kisah kami yang nantinya akan menjadi cerita dikemudian hari.



**KULIAH KERJA NYATA  
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA  
TAHUN 2022**

**Tentang Penulis**



**Awam Setiawan**, lahir di Banjarnegara, 16 Mei 2000. Satu kabupaten dengan tempat lahir legenda tinju Indonesia kelas dunia, Chris John. Meskipun lahir di Jawa Tengah, Nmun tumbuh dan berkembang di Muara Wahau, Kutai Timur, Kalimantan Timur. Menempuh pendidikan dengan suka cita dan kini sedang menempuh pendidikan diperguruan tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, Fakultas Ekonomi dan

Bisnis Islam (FEBI). Pada kelompok KKN bertugas sebagai ketua kelompok. Awam Setiawan bercita-cita tinggi membahagiakan kedua orang tuanya dengan menjadi presiden Republik Indonesia. Adapun hobi yang ia tekuni adalah merenungi nasib dan berusaha memotivasi diri menatap masa depan yang lebih baik.



**Dian Fitriani.** Lahir pada tanggal 31 Desember 2001 di Grobogan, Jawa Tengah. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Sekretaris. Mempunyai Hobi Membaca Novel dan Menonton Film Action.



**Dewi Yahdayani.** lahir pada tanggal 04 juni 2000 di loeha. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2019 sampai dengan sekarang semester 7 pada program study Pendidikan Agama Islam. Pada kelompok kkn bertugas sebagai si pengatur uang atau biasa di sebut (Bendahara). Mempunyai hobi bernyanyi dan foya-foya..



**Meliani Sahabuddin.** Lahir pada tanggal 08 Mei 2001 di Bontang. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2019 sampai sekarang sedang menjaankan kegiatan PKL (Praktek Kerja Lapangan) di semester 7 program studi Manajemen Dakwah jurusan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Humas sekaligus sekretaris II. Hobi menyanyi dan belajar



**Deasy Wulan Pratiwi Sofyan,** lahir pada tanggal 30 November 2001 di Berau. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda angkatan 2019 sampai sekarang sedang menjalankan pkl (praktek kerja lapangan ) di semester 7 program studi Hukum Tata Negara Fakultas Syariah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Humas. Hobi Membaca.



**Abdul Isradin Muslimin.** Lahir pada tanggal 3 Oktober 2001 di Balikpapan. Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Komunikasi Penyiaran dan Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah. Pada kelompok KKN bertugas sebagai Publikasi dan Dokumentasi (Pubdok). Mempunyai Hobi Menonton Film comedy. Foto-foto



**Febhy Rahayu.** Lahir pada tanggal 23 Juli di Sulawesi Selatan. Menempuh studi S1 di UINSI Samarinda tahun 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi Tadris Bahasa Inggris Fakultas Tarbiyah dan Ilkmu Kegutuan. Pada kelompok KKN, bertugas sebagai PDD (Publikasi Dekorasi dan Dokumentasi). Mempunyai hobi watching movies



**Sapturis** . Lahir pada tanggal 19 April 1999 di Desa Nyagau.adalah Menempuh Studi S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2019 sampai sekarang semester 7 pada program studi pendidikan agama islam dan Fakultas tarbiyah ilmu keguruan. Pada kelompok KKN bertugas sebagai perlengkapan.Mempunyai Hobi bermain badminton dan sepak bola.